

**ANALISIS EKSISTENSI PROGRAM MUTIARA HIKMAH
DI RADIO RASIKA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

ELSA SULISTIA NINGRUM
NIM. 3418109

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**ANALISIS EKSISTENSI PROGRAM MUTIARA HIKMAH
DI RADIO RASIKA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

ELSA SULISTIA NINGRUM
NIM. 3418109

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elsa Sulistia Ningrum
NIM : 3418109
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS EKSISTENSI PROGRAM MUTIARA HIKMAH DI RADIO RASIKA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 16 Maret 2022

Yang Menyatakan,



7FAJX819805771

Elsa Sulistia Ningrum
NIM. 3418109

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos.

Dk. Simbang Wetan Ds. Winduaji
Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Elsa Sulistia Ningrum

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Elsa Sulistia Ningrum

NIM : 3418109

Judul : **ANALISIS EKSISTENSI PROGRAM MUTIARA HIKMAH
DI RADIO RASIKA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Maret 2022

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos.

NIP. 1973061120031210013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainPekalongan.ac.id email: fuad@iainPekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ELSA SULISTIA NINGRUM**

NIM : **3418109**

Judul Skripsi : **ANALISIS EKSISTENSI PROGRAM MUTIARA
HIKMAH DI RADIO RASIKA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaq, M.S.I.
NIP. 19900212018012002

Penguji II

M. Najmul Afad, MA.
NIP. 199306192019031006

Pekalongan, 25 Maret 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Syin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik bawah)

ظ	Za	z}	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi>’</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jala>l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim..

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat-Mu Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat yang tak dapat diungkapkan satu persatu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat juga tak lupa penulis curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita dapat mendapatkan pertolongannya di *yaumul akhir* nanti. Selain rasa syukur yang tiada tara penulis ungkapkan, banyak pihak yang ikut turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, berikut penulis persembahkan hasil dari penelitian ini kepada :

1. Allah SWT, yang memberikan hidup dan memegang kematian setiap makhluk, tanpa-Nya tulisan ini tidak bermakna. Semoga dari awal proses sampai karya ini selesai dapat memberikan amalan bagi kita semua. Kemudian kepada Rasulullah Muhammad SAW, semoga sholawat dan salam selalu tercurah kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan FUAD IAIN Pekalongan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Vyki Mazaya, S.Sos., M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Sekaligus menjadi dosen Pembimbing Akademik dari penulis yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD IAIN Pekalongan.
4. Teddy Dyatmika, M.I.Kom. selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD IAIN Pekalongan atas petunjuk dan nasehatnya kepada penulis.
5. Mukoyimah M. Sos. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Staf dosen yang telah memberikan banyak bantuan serta ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak Abu Sairi dan Ibu Siti Latifah atas segala do'a-do'anya yang selalu dipanjatkan agar anaknya bisa menyelesaikan studinya dengan baik. Terima kasih juga sudah menjadi *support system* terbaik yang penulis miliki sehingga penulis bisa kuat menghadapi segala rintangan dalam menuntut ilmu selama 22 tahun ini.
8. Kakak penulis, Eka Prasetya Ningsih, A.md. yang sudah menjadi teman main terbaik dikeluarga dan menjadi motivasi untuk terus giat belajar, semangat dari kalianlah penulis juga bisa bertahan sejauh ini.
9. Sahabat-sahabat penulis, Meli, Salma, Liza, Kiki, Depi, dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan gelak tawa sehingga penulis selalu semangat dalam mengerjakan skripsi dan kuliah.
10. Sahabat terbaik penulis Aditya Gilang Ramadhan yang selalu membantu dalam proses penyelesaian skripsi, terima kasih atas canda tawanya sehingga penulis bisa terus semangat mengerjakan skripsi dan semangat untuk kuliah.
11. Himpunan Mahasiswa Jurusan KPI terima kasih telah menjadi wadah berkembang dan belajar seorang Elsa Sulistia Ningrum yang tidak mengetahui apa-apa tentang dunia tulis menulis, kepenyiaran, *public speaking* dll sebelumnya, yang semoga bisa beranjak ke tahapan yang lebih profesional di luar organisasi kampus.
12. Seluruh teman KPI angkatan 2018 terima kasih atas segala ingatan indah dan berkesan selama 4 tahun terakhir, serta terima kasih sekali lagi sudah mau menerima penulis sebagai teman kalian di Pekalongan.

Masih banyak kalam namun tak bisa penulis ungkapkan semua, semoga seluruh orang yang ada didalam halaman persembahan ini selalu diberi kesehatan, murah rizki dan pastinya selalu diberkahi dan diridhoi oleh Allah SWT. *Amin Ya Rabbal Alamiin*. Sekian persembahan ini penulis sampaikan *akhirul kalam* penulis ucapkan hamdalah.

Alhamdulillahirabbilalamin

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik mereka yang pintar.

Keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha.”

-BJ Habibi-

ABSTRAK

Ningrum, Elsa Sulistia. 2021. Analisis Eksistensi Program Mutiara Hikmah Di Radio Rasika Pekalongan. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. IAIN Pekalongan. Mukoyimah, M. Sos.

Kata kunci : Eksistensi, Program Mutiara Hikmah , Radio Rasika.

Masa revolusi industri 4.0 menyebabkan digitalisasi media sehingga memunculkan media yang lebih; variatif. Hal tersebut tentu berimbas pada media konvensional khususnya radio. Radio perlahan tergeser eksistensinya karena sekarang ini banyak media yang menyajikan konten audio visual yang lebih menarik sehingga tidak terkesan membosankan. Namun di tengah digitalisasi media terdapat program tausiyah keislaman di Radio Rasika 88,9 Fm Pekalongan yaitu program Mutiara Hikmah , yang masih mempertahankan eksistensinya karena bisa melewati problematika perkembangan industri media dan wafatnya tokoh utama yaitu KH. Asrori, pengisi ceramah program tersebut, serta tuntutan pasar yang variatif.

Permasalahan yang akan peneliti bahas menitik beratkan pada bagaimana konsep program Mutiara Hikmah , bagaimana problematika eksistensi program Mutiara Hikmah serta bagaimana strategi Radio Rasika Pekalongan mempertahankan eksistensi program Mutiara Hikmah .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data primer dan data sekunder melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan tujuan sebagai pengetahuan bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam khususnya yang nantinya akan terjun dalam dunia media penyiaran agar mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dan kesuksesan sebuah program radio.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, program Mutiara Hikmah masih sangat eksis dan memiliki banyak pendengar setia, hal ini disebabkan oleh citra dai yang memiliki kredibilitas tinggi dengan karakteristik ceramahnya, yaitu alm KH. Asrori al-Ishaqi, selain itu juga didukung dengan konsep pengemasan program, isi muatan program (tema ceramah) dan strategi penyiaran radio seperti 1) strategi kesesuaian, 2) strategi pembentukan kebiasaan, 3) strategi pengontrolan arus pendengar dan 4) strategi daya penarik massa.

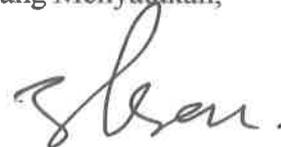
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan banyak nikmatnya, mulai dari nikmat iman, Islam dan sehat wal afiat. Tak lupa juga shalawat selalu teriringkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW atas segala pertolongannya dan semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan nikmat sehat dan segala kelancaran yang diberikan oleh Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik dan sebagaimana mestinya. Adapun judul dari tugas akhir ini adalah Analisis Eksistensi Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika Pekalongan. Semoga kelak tugas akhir yang penulis buat bisa bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan bagi mahasiswa KPI pada khususnya. Terlepas dari kurang sempurnanya pembuatan tugas akhir ini, penulis ucapkan permintaan maaf yang sebesar-besarnya, dan hal tersebut murni kekhilafan penulis.

Demikian pengantar yang dapat penulis berikan, semoga dalam keadan bumi yang sekarang kita senantiasa diberikan kesehatan dan ketakwaan yang kuat. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekalongan, 9 Maret 2022
Yang Menyatakan,



Elsa Sulistia Ningrum
NIM. 3418109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Penelitian	7
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Penelitian	17
BAB II EKSISTENSI, PROGRAM DAN RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH	
A. Ruang Lingkup Eksistensi	19
B. Program Radio.....	20
1. Pengertian Program.....	20
2. Jenis-Jenis Program	21

3. Strategi Program	22
C. Konsep Radio Sebagai Media Dakwah	26
1. Radio	26
2. Dakwah	41
3. Radio Sebagai Media Dakwah.....	48
BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM MUTIARA HIKMAH DI RADIO RASIKA PEKALONGAN	
A. Profil Radio Rasika FM.....	51
B. Konsep Siaran Program Mutiara Hikmah	62
C. Problematika Eksistensi Program.....	65
D. Strategi Radio Rasika dalam Mempertahankan Program Mutiara Hikmah	68
BAB IV ANALISIS EKSISTENSI PROGRAM MUTIARA HIKMAH DI RADIO RASIKA PEKALONGAN	
A. Analisis Konsep Siaran Program Mutiara Hikmah	77
B. Analisis Problematika Esistensi Program.....	80
C. Analisis Strategi Radio Rasika dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mutiara Hikmah	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	102

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tarif Iklan.....	60
-----------	------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berpikir	12
-----------	-------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram minat konsumen terhadap media konvensional.....	2
Gambar 3.1	Grafik data pendengar program Mutiara Hikmah	70
Gambar 3.2	Kegiatan majelis selamatan Radio Rasika Group.....	74
Gambar 3.3	Kegiatan khaul akbar KH. Asrori al-isaqi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Makhluk sosial yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, manusia pasti berinteraksi satu dengan yang yang lain yaitu melalui komunikasi. Menurut Wilbur Schramm berlangsungnya suatu kegiatan komunikasi, minimal ada komponen yaitu *source, message, destination* atau *komunikator, pesan komunikan*, jika salah satu dari ketiga komponen tersebut tidak ada, maka komunikasi tidak dapat berlangsung.¹ Menurut khazanah keislaman, ketiga komunikasi tersebut tidak dapat terlepas dari kegiatan berdakwah. Berdakwah pasti ada komunikator yang dipegang perannya oleh da'i atau dai'yah, pesan (isi dakwah), dan komunikan (mad'u dakwah).²

Da'i harus terampil dalam memilih media untuk sarana dakwahnya. Terlebih lagi seiring perkembangan zaman yang semakin pesat mengharuskan da'i untuk bisa mengikuti perkembangan zaman dengan menguasai ilmu teknologi. Salah satu media dakwah yang dapat digunakan ialah radio. Radio merupakan suatu media komunikasi dimana output yang dihasilkan berupa pesan suara yang dipancarkan dari suatu sumber dengan *antenna* pemancar melalui gelombang elektromagnetik tanpa kabel.³

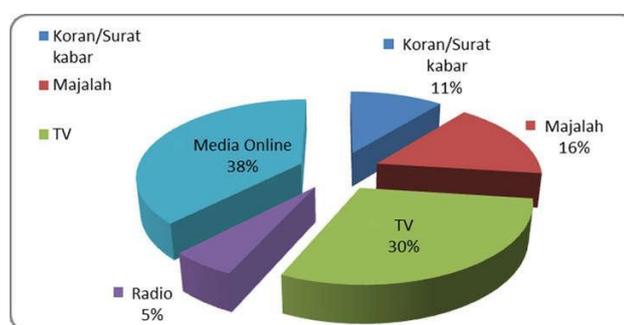
Radio dapat digunakan sebagai media dakwah yang efektif karena bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja. Cara berkomunikasi radio terhadap masyarakat sangat diperhatikan, karenanya stasiun radio memiliki

¹ Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 2

² Dr. H. A. Sunarto AS. M.El, *Etika Dakwah*, (Surabaya: Jaudar Press, 2015), hlm. 10

³ Wibowo. *Manajemen Kinerja (Edisi Ke 3)*. (Jakarta : Rajawali Pers 2012), hlm. 1

karakteristik tersendiri dalam siaran untuk menarik minat pendengar. Tingkat persaingan radio sekarang ini cukup tinggi dibuktikan dengan adanya fenomena modernisasi teknologi yang serba digital, beragam konten di youtube yang lebih menarik dan lain sebagainya sehingga radio bertransformasi ke dunia digital. Oleh karena itu, manajemen radio harus dibenahi demi kelangsungan hidup siaran radio dan memiliki strategi dalam menghadapi peraiangan dengan media sosial lainnya.⁴



Gambar 1.1

Diagram minat konsumen terhadap media konvensional.⁵

Diagram di atas menunjukan radio berada pada tingkat minat konsumen paling rendah. Hal tersebut membuktikan bahwa keberadaan radio hampir tergeser oleh media yang lain, terlebih pada masa 4.0 yang mengakibatkan adanya modernisasi media dan mengubah media konvensional menjadi media serba digital. Dahulu radio dianggap menjadi media massa yang sangat penting karena lebih banyak orang yang mendengarkan radio dari pada media lainnya. Radio digunakan sebagai teman untuk mendampingi aktifitas

⁴ Nurhasanah Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Dalam Menghadapi Persaingan Informasi* (jurnal ilmu komunikasi UMS Utara) diakses pada 12 oktober 2021

⁵ Alnofrizal dan Suci Shinta Lestari, Jurnal " *Minat Kenyamanan dan Kepentingan (MKK) Publik Terhadap Isi Siaran Televisi*" 2021

masyarakat, mulai dari acaranya yang seru serta musik-musik yang menghibur.⁶

Radio perlahan tergeser eksistensinya karena zaman sekarang sudah banyak media yang menyiarkan konten dengan kemasan lebih modern. Konten yang disajikan tidak hanya berupa audio saja, tetapi juga berupa audio visual, sehingga masyarakat lebih tertarik karena konten yang disajikan tidak membosankan. Terlebih pada masa revolusi industri 4.0 yang menuntut manusia untuk bisa selalu beradaptasi dengan penerapan jaringan cerdas di sepanjang prosesnya. 4.0 memunculkan media lebih variatif, masuknya masa revolusi industri 4.0 hingga digitalisasi media sudah menyerang segala dunia.

7

Masa digitalisasi media yang menyebar secara global memanglah menyimpan suatu pergantian besar serta suramnya masa depan media konvensional. dulu media konvensional (pesan berita, radio, tv) mempunyai energi tarik yang kokoh sebelum tergeser dengan teknologi yang bernama internet. Era Revolusi Industri 4.0 yang mengubah wajah media massa, media konvensional akan tetap eksis dan berubah. Sebab dalam media konvensional dan media digital saat ini berjalan beriringan karena banyak media konvensional yang mengubah sajian ke bentuk digital termasuk radio.⁸

⁶ Nur Ahmad, *Jurnal Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik*, (Vol. 3 No. 02 Desember 2015), hlm. 252

⁷ Marsya Amelia DKK, *jurnal penelitian kajian ilmu komunikasi dan informatika* (Vol. 6 No. 3 Juli 2021), hlm. 289-289

⁸ Tri Bayu Yudoyono, *Media Massa di Era Industri 4.0* (www.kompasiana.com, Mei 2021) diakses pada 12 oktober 2021

Program Radio mengikuti dengan tuntutan produksi industri, seperti radio Kota Santri di bawah naungan Dinkominfo Kabupaten Pekalongan yang membuat channel *Youtube* dengan naman RKS TV untuk menayangkan program baik berita maupun *talkshow* dan lain sebagainya. Ada juga Maharadio dari Himpunan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menyiarkan programnya melalui web. Lalu bagaimanakah dengan program keislaman radio lokal yang ada di Pekalongan?.

Tentunya di samping perkembangan industri media yang semakin pesat, masih ada program keislaman di radio yang terjaga eksistensinya yaitu program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti program tersebut karena program Mutiara Hikmah bisa melewati problematika perkembangan industri media dan wafatnya tokoh utama. Selain itu, tuntutan konsumen yang variatif adalah alasan para pengusaha mempertahankan eksistensi program yang sudah dibangun dengan susah payah. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha. Sehingga diperlukan strategi untuk menjaga kesuksesan program.

Program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan yang sejauh ini dijadikan sebagai alternatif masyarakat Pekalongan dan sekitarnya untuk mendengarkan tausiyah keislaman. Peran program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan ini dinilai cukup berpengaruh untuk kesuksesan Radio Rasika 88,9 Fm dengan menarik minat pendengar karena tema yang diangkat sesuai dengan kehidupan masyarakat. Program dakwah

yang disiarkan radio harus dimaksimalkan perannya untuk memberikan dampak positif bagi pendengar dan diharapkan bisa membantu mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik serta menjadi motivasi agar manusia senantiasa memperbaiki akhlaknya di tengah masyarakat yang saat ini kurang mendapatkan ilmu yang baik.⁹

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Eksistensi Program Mutiara Hikmah Radio Rasika Pekalongan” dibuat untuk menjelaskan bagaimana eksistensi program Mutiara Hikmah tersebut dan sebagai pengetahuan bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam khususnya yang nantinya akan terjun dalam dunia media penyiaran agar mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dan kesuksesan sebuah program radio.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep siaran program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan?
2. Bagaimana problematika eksistensi Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika Pekalongan?
3. Bagaimana strategi Radio Rasika Pekalongan dalam mempertahankan eksistensi program “Mutiara Hikmah ”?

⁹ Wawancara dengan Penyiar Radio Rasika 88,9 Fm Yusuf Mantoro pada 25 Januari 2022

C. Tujuan

Sejalan dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimana konsep siaran program “Mutiara Hikmah ” sebagai sarana komunikasi dakwah.
2. Untuk menjelaskan bagaimana problematika eksistensi program Mutiara Hikmah di Radio Rasika Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan bagaimana strategi Radio Rasika Pekalongan dalam mempertahankan eksistensi program “Mutiara Hikmah ”.

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan bidang Ilmu Dakwah khususnya kajian program keislaman di radio lokal , serta khasanah keilmuan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Menjadi wacana dan pengetahuan tentang dakwah yang disiarkan dalam program Mutiara Hikmah Radio Rasika Pekalongan
2. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi praktisi, civitas akademika, masyarakat, anak milenial, serta pihak-pihak yang berkepentingan maupun peneliti tentang dakwah. Selain itu sebagai sumbangan bagi pemikiran zaman sekarang dan masa depan serta berguna bagi pengembangan pribadi tokoh.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan judul penelitian, latar belakang dan rumusan masalah di atas maka dapat diambil tinjauan pustaka yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, skripsi dengan judul “ Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang “ (studi pada mahasiswa komunikasi fakultas dakwah di universitas islam negeri alauddin makassar) oleh Tri Septian Hidayat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa radio suara bumi lasinrang tidak pernah terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat sekaligus menjadi penghalang untuk mencapai visi dan misi, oleh karena itu upaya yang dilakukan adalah dengan membuat program birokrat untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Hasil relevansinya adalah pada fokus penelitian yaitu membahas eksistensi di Radio, perbedaannya adalah pada tempat penelitian.¹⁰

Kedua, Eksistensi Radio Trivana Fm Dalam Memberikan Informasi Pada Masyarakat Langowan Kabupaten Minahasa “ jurnal oleh Galilo Kalalo, Deisie Warouw, Edmon R. Kalesaran mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Ratulanghi Manado. Penelitian ini

¹⁰ Tri Septian Hidayat, *Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang Undergraduate S1* (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)

menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan radio tersebut masih tetap setia dan eksis di tengah masyarakat Lawongan, karena radio tersebut mulai bertransformasi dengan media digital , streaming radio, membuat acara yang menarik, dan menghadapi permasalahan yang ada dengan memanfaatkan internet.¹¹ Hasil relevansinya adalah sama-sama fokus pada eksistensi di radio dan perbedaannya adalah pada tempat penelitian.

Ketiga, skripsi dengan judul “ Eksistensi Radio di Era Disrupsi (Studi Pada Radio Batanghari Permai (BHP) 103,9 FM, Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi”. (studi pada mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin) oleh Noviri Yanti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah radio saat ni masih sangat eksis dan bertahan di era media disrupsi. Walaupun banyak fitur dan media baru diluar sana. Radio juga bertransformasi menjadikan dirinya online melalui live streaming radio atau siaran langsung di facebook. Jadi bukan hanya mendengarkan audio saja tetapi pendengar bisa melihat penyiar radio yang sedang melakukan siaran. ¹² Hasil relevansinya adalah sama-sama fokus pada eksistensi di radio dan perbedaannya adalah pada tempat penelitian.

¹¹ Galilo Kalalo Dkk, *Jurnal Eksistensi Radio Trivana Fm Dalam Memberikan Informasi Pada Masyarakat Langowan Kabupaten Minahasa* (Manado : Universitas Sam Ratulangi Manado 2021)

¹² Noviri Yanti, *Eksistensi Radio di Era Disrupsi (Studi Pada Radio Batanghari Permai (BHP) 103,9 FM, Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi,*) Undergraduate S1 thesis, (Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021)

Keempat, skripsi dengan judul “ Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro”. (studi pada mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam IAIN Metro) oleh Ririn Nurmawati. Jenis penelitian ini adalah lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primer dan sekunder dengan subjek penelitiannya adalah manager studio, penyiar dan pendengar radio. Hasil penelitian ini adalah Radio Ramayana 98,8 Fm memiliki strategi yang digunakan antara lain penyesuaian program acara, mengevaluasi program, mengikuti perkembangan digital dan format siaran dakwah. Strategi tersebut digunakan untuk mempertahankan eksistensi radio di era teknologi modern dengan penyampaian pesan dakwah sehingga masih tetap eksis dan diminati masyarakat.¹³ Hasil relevansinya adalah sama-sama fokus pada eksistensi di radio dan perbedaannya adalah pada tempat penelitian.

Kelima, Muhammad Azmi beserta peneliti lainnya dalam jurnal yang berjudul “Analisis Eksistensi Platform Bukadagang”. Salah satu jurnal yang meneliti tentang eksistensi platform E-Commerce di Indonesia yaitu Bukadagang. Menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Bukadagang merupakan salah satu online marketplace yang masih bertahan di tengah banyaknya platform E-Commerce yang sangat berkembang pesat di Indonesia

¹³ Ririn Nurmawati, *Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro*, Undergraduate S1 thesis, (Metro : IAIN Metro 2020)

sekarang ini, tentunya dengan strategi dan beberapa faktor yang dapat mempertahankan eksistensinya.¹⁴ Hasil relevansi adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis dan fokus pada analisis eksistensi. Perbedaannya terletak pada objek, penelitian terdahulu menggunakan objek Platform Bukadagang sedangkan penelitian saat ini adalah radio.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan. Serta pada kerangka berpikir ini merupakan skema alur pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam kerangka pikiran ini peneliti akan menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Fokus penelitian ini adalah pada eksistensi program Mutiara Hikmah di radio Rasika 88,9 Fm Pekalongan. Adapun mengacu pada teori strategi penyiaran menurut J.B. Wahyudi yaitu suatu perencanaan dan metode dalam memberikan informasi kepada khalayak umum secara tepat, efektif dan efisien melalui pemancar dalam usaha yang bertujuan untuk dapat mempertahankan posisi kekuatan dari para pesaing yang ada baik untuk saat sekarang maupun masa yang akan datang sehingga dapat tetap

¹⁴ Muhammad Azmi DKK, *Journal Analisis Eksistensi Platform Bukadagang*. (Yogyakarta : Universitas Amikom Yogyakarta.2019)

berkembang. Adapun mengambil empat poin dari strategi penyiaran yang ada yaitu strategi kesesuaian, strategi pembentukan kebiasaan, strategi pengontrolan arus pendengar, dan strategi daya penarik massa.¹⁵

Analisis eksistensi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sebuah program radio masih diakui dan diminati masyarakat di tengah banyaknya program radio yang ada. Tentunya perkembangan teknologi serta banyaknya konten dakwah selain di radio juga menjadi tantangan yang cukup serius untuk mempertahankan eksistensi program yang sudah dibuat. Apalagi program tausiyah keislaman yang tujuannya sangat baik yaitu mengajak manusia menuju pada kebajikan. Pastilah diperlukan strategi dan solusi dari problematika yang ada.

Dari penjelasan diatas maka dapat digambarkan kerangka berpikir dari penelitian “Analisis Eksistensi Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika Pekalongan Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah” sebagai berikut :

¹⁵ J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi* (Jakarta : Pustaka Utama Graviti, 1996) hlm. 43



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

Program “ Mutiara Hikmah ” merupakan program dakwah tausiyah keislaman dari KH. Asrori yang disiarkan ulang di Radio Rasika Pekalongan. Setiap program radio yang dibuat tentulah banyak memiliki karakteristik tersendiri untuk menarik perhatian pendengar., Karena kesuksesan sebuah program juga dibantu oleh banyaknya pendengar yang mendengarkan program tersebut. Namun dalam mencapai kesuksesan sebuah program tentulah perlu dilakukan berbagai hal untuk mempertahankan eksistensi program.

Problematika yang ada tentunya harus bisa dihadapi dan dilewati. Seperti Program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan yang menghadapi berbagai hal untuk mempertahankan eksistensi. Problematika yang ada seperti tantangan industri media yang semakin maju serta

wafatnya tokoh utama yaitu dai yang ceramahnya disiarkan ulang oleh siaran program “ Mutiara Hikmah ” ialah KH Achmad Asrori Al Ishaqi RA. Membuat Radio Rasika Pekalongan harus memiliki strategi dan solusi untuk menghadapi problematika tersebut guna mempertahankan eksistensinya.

F. Metodologi Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Adapun penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.¹⁶ Kemudian sumber data deskriptif pada penelitian ini adalah berupa pemaparan hasil dari sumber yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai strategi untuk menjaga eksistensi program Mutiara Hikmah yaitu Radio Rasika 88,9 Fm Pekalongan.

Pendekatan penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah, peneliti menghubungkan penelitian ini dengan sebuah lokasi yakni di Radio Rasika Fm Pekalongan. Dalam skripsi ini penulis mencoba mengetahui lebih

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 3.

mendalam mengenai eksistensi program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan.

b. Sumber Data

Sumber data menurut Mukhtar adalah sumber-sumber yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian baik data primer maupun data sekunder.¹⁷ Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data Primer dan Sekunder, antara lain :

- a) Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.¹⁸ Data primer diambil dari responden yakni, station manager, direktur program radio dan penyiar radio yang merupakan pihak terkait dari program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan.
- b) Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.¹⁹ Data sekunder diambil dari hasil studi pustaka, dalam hal ini berupa buku, penelitian, jurnal, atau tulisan yang berhubungan dengan judul penelitian.

¹⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta : Press Grup,2013) hlm. 10

¹⁸ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* hlm. 15

¹⁹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*hlm. 16

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari informan dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).²⁰ Wawancara akan dilakukan pada informan secara mendalam dan demokratis. Wawancara dilakukan untuk menggali data primer berupa kata-kata atau keterangan tentang bagaimana eksistensi program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai pihak terkait dari program Mutiara Hikmah di Radio Rasika yaitu, station manager, program direktur, penyiar dan pendengar.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.²¹ Observasi dilakukan dengan mendengarkan siaran dan berpartisipasi langsung untuk mengikuti siaran pada program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan untuk mengetahui bagaimana eksistensi program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan sebagai Sarana Komunikasi Dakwah.

²⁰ Bagong Suyanto Sutinah, *Metode Penelitian : Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana, 2012) hlm. 69

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2015) hlm. 151

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan atau transkrip yang berisi tentang proses penelitian dan juga foto-foto yang berkaitan dengan proses produksi siaran radio pada program “Mutiara Hikmah ” di Radio Rasika Pekalongan.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian berdasarkan deskriptif yaitu berupa lisan atau kata-kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data yang tidak dirubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabeta 2016) hlm. 329

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV.2017) hlm. 133

Untuk membantu penulis dalam mendeskripsikan data maka penulis menggunakan alat bantu dari tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain :

a. Reduksi data

Merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis, yaitu dengan merubah data hasil observasi ataupun wawancara ke dalam bentuk tulisan.

b. Penyajian data (*Display data*)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing /verification*)

Merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.²⁴

G. Sitematika Penulisan

Sistematika penelitian skripsi akan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

1. BAB 1: Pendahuluan: pada bab ini mengenal seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah,

²⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hlm. 219

tujuan dan manfaat penelitian, penelitian yang relevan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II: Menjelaskan tentang landasan teori yang di dalamnya memuat kajian Analisis Eksistensi Program Mutiara Hikmah Di Radio Rasika Pekalongan. Adapun sub bab tinjauannya meliputi : pengertian analisis eksistensi, penjelasan program Mutiara Hikmah , penjelasan dakwah, pengertian radio, dan profil Radio Rasika Pekalongan..
3. BAB III: Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dan hasil penelitian pada Analisis Eksistensi Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika Pekalongan.
4. BAB VI : Analisis Eksistensi Program Mutiara Hikmah Di Radio Rasika Pekalongan: pada bab ini berisi tentang analisa terhadap keseluruhan hasil dari penelitian.
5. BAB V: Kesimpulan Dan Saran: pada bab ini berisi tentang kesimpulan isi dan saran peneliti untuk pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian ini yang dapat peneliti paparkan:

1. Berdasarkan analisis konsep siaran program Mutiara Hikmah

Konsep siaran program Mutiara Hikmah dilakukan dengan merekam kegiatan ceramah dari KH. Asrori yang kemudian disiarkan ulang melalui gelombang radio Program ini memiliki durasi siaran ceramah 20 hingga 30 menit dengan sisanya di tambah dengan iklan setiap harinya. Program Mutiara Hikmah disiarkan setiap hari pada pukul 05.00-06.00 pagi dan pukul 12.00-13.00 siang. Program Mutiara Hikmah dikemas dengan format paketan produksi siaran yang murni berisi ceramah dari KH. Asrori tanpa melakukan editing yang berlebihan.

Muatan program Mutiara Hikmah adalah ceramah pengajian tasawuf yang menentramkan hati dengan memuat tema yang *relate* dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Secara umum program Mutiara Hikmah itu berisi tentang bagaimana manusia itu bertatakrama terhadap dirinya, orang tuanya, guru-gurunya, para wali dan rosul. Beberapa tema ceramah KH. Asrori antara lain syukur, hakekat dzikir, jalan menuju yakin, thariqoh, dan kepemimpinan.

2. Berdasarkan analisis problematika eksistensi program

a. Wafatnya tokoh utama

Meninggalnya KH. Asrori berarti sudah tidak ada hal yang baru lagi di masa mendatang karena ceramah yang disiarkan adalah ceramah di masa KH. Asrori masih hidup. Artinya tema ceramah yang disiarkan akan sama dan berulang. Hal ini tentu menjadi permasalahan karena memicu rasa bosan dari pendengar. Oleh karena itu perlu adanya program lain yang menjadi penguat program Mutiara Hikmah dan strategi mempertahankan eksistensi program ini.

b. Tantangan industri media

Program radio juga mengikuti dengan tuntutan produksi industri seperti Radio Rasika 88,9 Fm Pekalongan yang juga membuat channel Youtube bernama Rasika TV Official yang di dalamnya juga berisi konten siaran. Jadi pendengar tidak hanya mendengarkan radio melalui audio saja tetapi juga audio visual sehingga bisa melihat penyiarinya. Tidak hanya konten siaran, Official Youtube dari Rasika ini juga memuat konten keseharian dari penyiar dan tim radio rasika dari kegiatan di dalam kantor maupun kegiatan sosial, hal ini sangat menambah keakraban baik dari tim radio rasika maupun dengan masyarakat.

c. Perubahan format radio

Radio rasika 88,9 fm Pekalongan juga pernah melakukan pergantian format penyiaran untuk mengikuti pasar agar tidak ketinggalan dengan mengganti format yang awalnya radio keagamaan menjadi radio

yang dominan berisi konten informatif namun tidak menghilangkan program Mutiara Hikmah .

3. Berdasarkan analisis strategi Radio Rasika Pekalongan dalam mempertahankan eksistensi program Mutiara Hikmah .

Eksistensi program didukung oleh banyak faktor yang membantu meningkatkan nilai program. Faktor-faktor tersebut adalah citra dari dai yaitu KH. Asrori yang memiliki kredibilitas tinggi dengan karakteristik dan gaya ceramah yang halus serta tema ceramah yang relate dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu juga didukung dari faktor lain yaitu :

- a. Strategi untuk mempertahankan eksistensi

- 1) Strategi kesesuaian

Strategi kesesuaian yang dilakukan di Radio Rasika 88.9 Fm Pekalongan ini meliputi penjadwalan program. Program Mutiara Hikmah di putar dengan menyesuaikan kondisi dan aktivitas pendengar agar banyak didengar. Program ini diputar sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pada pukul 05.00-06.00 pagi dan 12.00-13.00 siang. Pemutaran pada pukul 05.00-06.00 pagi adalah waktu pendengar memulai aktivitas mereka sehingga cocok didengarkan untuk menemani aktivitas dipagi hari apalagi para pendengar yang beragama islam. Kemudian pemutaran pada pukul 12.00-13.00 adalah waktu istirahat sehingga pendengar bisa mendengarkan program Mutiara Hikmah sambil beristirahat.

2) Strategi pembentukan kebiasaan

Dalam strategi pembentukan kebiasaan radio Rasika 88.9 Fm Pekalongan ini mengacu pada peletakan pemutaran program. Seperti pembuatan *adlibs* dan *rundownn* agar diputar secara konsisten setiap harinya. Radio Rasika juga berusaha untuk konsisten pada ciri khas program. Yaitu pemutaran program Mutiara Hikmah dilakukan secara hidmat dan tanpa jeda iklan. Iklan ditayangkan setelah ceramah selesai diputar. Ciri khas program Mutiara Hikmah dapat dilihat dari cara ceramah KH Asrori. Dengan gaya bahasa yang klasik yaitu menggunakan bahasa daerah asalnya yaitu Jawa Timur membuat ceramah beliau memiliki karakteristik tersendiri.

3) Strategi pengontrolan arus pendengar

Strategi pengontrolan arus pendengar dilakukan agar pendengar tidak bosan mendengarkan siaran yang diputar secara terus-menerus. Mendengarkan ceramah dalam durasi satu jam pasti sangatlah membosankan bagi pendengar. Jadi setiap tema yang diputar hanya mempunyai waktu sekitar 20-30 menit saja dan dilanjutkan dengan iklan. Biasanya untuk tema ceramah yang memiliki durasi cukup panjang dilakukan pemutaran secara berjangka. Misalkan pemutaran pada hari ini adalah ceramah dengan tema “syukur” part 1, maka pemutaran hari berikutnya adalah tema “syukur” part 2 atau lanjutan dari siaran kemarin. Selain itu juga membuat program penguat seperti program *istighosah* dan program majelis selamatan.

4) Strategi daya penarik massa

Salah satu daya penarik massa pada program Mutiara Hikmah adalah terletak pada tokoh utama dari program tersebut yaitu KH. Asrori. Selain itu keberhasilan stasiun radio adalah dari sisi marketingnya. Strategi marketing dilakukan dengan mempromosikan program agar diketahui masyarakat umum. Radio Rasika Pekalongan juga melakukan promosi secara online melalui sosial media Radio Rasika Pekalongan seperti mengupdate jadwal siaran program Mutiara Hikmah di *Facebook*, *instagram*, dan *youtube* Radio Rasika Pekalongan. Selain pada kegiatan marketing Radio Rasika juga menyelenggarakan kegiatan off air seperti khaul. Menyelenggarakan kegiatan off air seperti khaul KH. Asrori.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Semoga nantinya program Muiarah Hikmah dapat terus disiarkan sampai kapanpun, karena akan menjadi ciri tersendiri untuk Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan kedepannya. Selain itu juga kedepannya bisa mengajak dari anggota Jam'iyah Al-Khidmah dalam program Mutira Hikmah namun dengan kemasan yang lain berupa talkshow atau pun sejenisnya, untuk membahas tentang ketokohan dan bagaimana pemahaman dari mad'u ketika mendengarkan ceramah beliau.

2. Untuk pihak manajemen Rasika 88,9 FM Pekalongan bisa menambahkan jam siar dari program Mutiara Hikmah , bisa mingguan di setiap hari Jum'at untuk khusus Mutiara Hikmah Jum'at atau bisa juga harian di ba'da shalat Maghrib agar pendengar juga bisa lebih kenal dengan sosok KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi melalui ceramahnya diprogram Mutiara Hikmah .
3. Memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan program Mutiara Hikmah agar dapat didengarkan selalu oleh masyarakat dan kedepannya program Mutiara Hikmah bisa menjadi program unggulan di Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan.
4. Meningkatkan kualitas audio dan video yang diproduksi agar lebih baik lagi dengan menghadirkan anggota yang lebih kompeten dibidangnya agar maksimal dalam memproduksi program acara di radio.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur 2015. *Jurnal Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik*, (Vol. 3 No. 02 Desember)
- Alnofrizal dan Suci Shinta Lestari,2021. *Jurnal " Minat Kenyamanan dan Kepentingan (MKK) Publik Terhadap Isi Siaran Televisi"*
- Anshari, H. 1993, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas)
- Arifin, A. 1984. *Strategi Komunikasi*, (Bandung: ARMICO)
- Arifin, M. 1997. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Aripudin. Acep, 2011. *Penegembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Rajagarfindo Persada))
- Aziz, M. Ali. 2009., *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana)
- Azmi, Muhammad. DKK, 2019. *Journal Analisis Eksistensi Platform Bukadagang*. (Yogyakarta : Universitas Amikom Yogyakarta)
- Bagus, Lorens 2005. *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Biografi KH. Asrori Al-ishaqi diakses pada 02 Februari 2022 <https://kumpulanbiografiulama.wordpress.com/2013/01/10/biografi-kh-ahmad-asrori-al-ishaqikedinding-lor-surabaya/>
- Bungo, Sakareeya. 2014.*Pendekatan Dakwah Kultural dalam Masyarakat Plural*. (jurnal dakwah tabligh, No.2, Vol XV, Desember)
- Djamal, Hidajanto dan Andi Facrudin,2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana)
- Effendy, Onong Uchjana. 1991. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. (Bandung: Mandar Maju)
- Galilo Kalalo Dkk. 2021, *Jurnal Eksistensi Radio Trivana Fm Dalam Memberikan Informasi Pada Masyarakat Langowan Kabupaten Minahasa* (Manado : Universitas Sam Ratulangi)
- H. Ahmad Asrori Al-Ishaqi Habaib Mursyid Pengayom Bangsa, *Infografis Harakah Islamiyah*, diunduh pada 02 Januari 2022

- Hadi, S. 2015. *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM)
- Hidayat, Tri Septian. 2017. , *Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang Undergraduate S1* (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)
- Husein, Amrullah. 2017. “*Dakwah Kultural Muhammadiyah Terhadap Kaum Awam*”, (At-thariq, No 01 , Vol 1 Januari-Juni,)
- Ilaihi, Wahyu. 2013, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Jefkins. Frank. 1995. *Public Relation*, (Jakarta : Erlangga
- Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahsa, 2008. *Edisi Keempat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka)
- Kisah Sufistik Biografi KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi, diakses pada 02 Februari 2022 <https://www.kmnuunila.org/2017/09/kisah-dunia-sufistik-biografi-kh-achmad.html>
- Komarudin dan Yoke Tjuparmah S, 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Kuncoro, Mudjarad,2009. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan kompetitif*, (Jakarta : Erlangga)
- Marsya Amelia DKK,2021. *jurnal penelitian kajian ilmu komunikas dan informatika* (Vol. 6 No. 3 Juli)
- Maulana & Gumelar, 2013. *Psikologi Komunikasi* (Jakarta: Akademia Permata)
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. (Jakarta: Kencana)
- Mulkham, Abdul Munir, 1996. *Idiologi Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: Sipress)
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta : Press Grup)
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*, (Jakarta: Kencana)

- Munir, S.2013. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah)
- Masduki, 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*.(Yogyakarta: LKiS)
- Nasution, Nurhasanah, 2021. *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Dalam Menghadapi Persaingan Informasi* (jurnal ilmu komunikasi UMS Utara) diakses pada 12 oktober.
- Ningrum, Fatmasari.2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scrip Writer dan penyiar radio*, Jakarta : swadaya)
- Nurmawati, Ririn. 2020. *Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro*, Undergraduate S1 thesis, (Metro : IAIN Metro)
- Riswandi, 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Romli, Asep Syamsul. 2007., *Jadi Penyiar Itu Asyik Loh*, (Bandung: Penerbitan Nuansa)
- Sutinah, Bagong Suyanto 2012. *Metode Penelitian : Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana)
- Suyanto, 1990. *Pandangan Hidup Jawa*, (Semarang : Dahana Prize)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabeta)
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama)
- Sunarto. 2015. *Etika Dakwah*, (Surabaya: Jaudar Press)
- Sjafirah dan Prasanti, 2016. *Journal Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal bagi Komunitas Tanah Aksara*, (No. 2 Vol.VI), (Bandung : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pedjajaran)
- Syamsul, Asep dan M. Romli, 2009. *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa)

- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Median Massa*, Jakarta : Rajagrafindo Persada)
- Tim Penulisan KBBI, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Sujanto, Agus. 2014. *Psikologi Perkembangan*. (Surabaya: Aksara Baru)
- Saputra, W. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada)
- Wibowo, 2012. *Teknik Produksi Program Radio Siaran*,(Yogyakarta: Grasia Book Publisher)
- Widjaja, 2000. *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Wawancara dengan Penyiar Radio Rasika 88,9 Fm Yusuf Mantoro pada 25 Januari 2022
- Wahyudi,J.B 1996. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi* (Jakarta : Pustaka Utama Graviti,)
- Wahyuni, Isti Nur. 2014. *Komunikasi Massa*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja (Edisi Ke 3)*. (Jakarta : Rajawali Pers)
- Wawancara dengan Station Manager Radio Rasika 88,9 Fm Pekalongan, Wiwik Kusri, pada 25 Januari 2022
- Wawancara dengan Direktur Program Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan Muhammad Khaerudin Pada 25 Januari 2022
- Yanti, Noviri. 2021. *Eksistensi Radio di Era Disrupsi (Studi Pada Radio Batanghari Permai (BHP) 103,9 FM, Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi,)* Undergraduate S1 thesis, (Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- Yulia, Wanda. 2010. *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: ANDI)
- Yudoyono, Tri Bayu , 2021. *Media Massa di Era Industri 4.0* (www.kompasiana.com, Mei) diakses pada 12 oktober